

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan kutipan dari *website* mereka, studio Otherlands merupakan sebuah *boutique agency* dan *production house* di industri kreatif yang terfokus dalam produksi karya video yang kreatif namun tetap memiliki nilai komersil. Iklim industri kreatif di Indonesia saat ini kerap kali hanya menekankan antara nilai komersil atau kreatif. Karya yang komersil kerap kali memiliki konsep yang terlalu sederhana supaya dapat meliputi target pasar yang lebih luas—dengan konsekuensi dimana karya-karya tersebut menjadi kurang berani mendalami nilai seni lebih lanjut. Sedangkan karya yang terlalu *arthouse* seringkali tidak dapat diproduksi karena kurangnya dana akibat ketidakmampuan untuk dikomersilkan. Hal ini sungguh disayangkan, karena industri kreatif memiliki potensi dan kemampuan untuk mendalami bidang seni Indonesia.

Karya-karya yang telah dihasilkan Otherlands membuat Penulis tertarik dengan mereka. Untuk studio di Indonesia, Otherlands sangat berani menggunakan estetika dan teknik yang di luar pemikiran awam—terutama di luar standar karya seni yang umumnya dihasilkan studio di Indonesia. Meskipun Otherlands masih sebuah rumah produksi yang kecil, studio tersebut sanggup menemui standar klien-klien internasional sambil berkarya tanpa batas. Kemampuan menemui keseimbangan antara karya dengan nilai komersil sambil mempertahankan kreativitas membuat Penulis tertarik untuk melamar magang.

Selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, Penulis telah mengerjakan beberapa tugas proyek film dimana Penulis berperan sebagai *storyboard artist*. Penulis juga mendapat sebagian besar ilmu teknis dalam *storyboarding* dari materi selama kuliah. Ilmu teknis dan pengalaman bekerja dalam proyek yang Penulis dapatkan dari perkuliahan dirasa membantu Penulis menavigasi dan menyesuaikan diri dengan baik selama magang sebagai *storyboard artist* di Studio Otherlands.

Laporan magang ini bertujuan untuk memaparkan proses dan peran *storyboard artist* selama bekerja magang di Studio Otherlands. Penulis akan mendalami *pipeline*, tugas, kedudukan, dan juga kendala yang dihadapi selama magang. Laporan magang ini dibuat dengan harapan sebagai artikel ilmiah untuk membantu memahami transisi dari perkuliahan ke *setting* studio professional—materi apa saja yang membantu dan kendala apa saja yang dihadapi untuk dihindari kedepannya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Dengan bekerja magang sebagai *storyboard artist* di Otherlands, Penulis memiliki harapan untuk mempelajari cara bekerja di industri kreatif Indonesia dalam latar belakang professional. Ada maksud untuk memahami bagaimana cara bekerja untuk menghasilkan karya komersil namun tetap mempertahankan nilai seni dan kreativitas dan juga bagaimana cara berkomunikasi dengan klien dengan baik. Kemampuan dan pengalaman sebagai pekerja lepas *illustrator* akan mendukung Penulis untuk berkontribusi sebagai *storyboard artist* di Otherlands. Untuk itu, selama magang Penulis akan aktif berkomunikasi dan meminta saran supaya kemampuan dan pengalaman Penulis dapat berkembang.

Tujuan Penulis untuk magang di Studio Otherlands adalah untuk mengasah kemampuan sebagai *storyboard artist* di berbagai proyek dalam *setting professional*. Penulis memiliki minat untuk mendalami bidang dan peran sebagai *storyboard artist*, maka itu Penulis bertujuan untuk menambah pengalaman di bidang tersebut.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur kerja magang dengan Otherlands dilaksanakan dari tanggal 01 Februari 2023 hingga tanggal 31 Juli 2023 dengan total 6 bulan sesuai kontrak persetujuan kerja. Waktu kerja tersebut direncanakan sedemikian rupa supaya memenuhi syarat kelulusan magang dari Universitas Multimedia Nusantara yakni

sebanyak 800 jam. Andaikan pelaksanaan kontrak tersebut melebihi 800 jam, Penulis akan tetap bekerja dengan Otherlands hingga akhir kontrak. Hal ini merupakan hasil diskusi dengan pihak *human resource* Otherlands dengan pertimbangan bahwa apabila kontrak kerja hanya menyatakan 800 jam, Penulis bisa saja berhenti di tengah proyek dengan alasan Penulis sudah memenuhi 800 jam. Untuk itu, kami sepakat 6 bulan tersebut merupakan jangka waktu yang paling efektif.

Otherlands merupakan studio kecil sehingga mereka memiliki waktu kerja yang sangat fleksibel. Karena syarat kelulusan magang dari Universitas Multimedia Nusantara tertera dalam jam dan bukan bulan, maka dalam kontrak tertulis waktu kerja yang disepakati adalah mulai sekitar pk. 10:00 – pk. 18:00. yakni 8 jam per hari. Dalam prakteknya sendiri, waktu masuk dan pulang kerja dapat berubah sewaktu-waktu, terutama bila Penulis mengikuti *shooting* produksi. Untuk memudahkan pendataan waktu kerja, kami membuat sistem dengan *Google Sheets* untuk *clock-in* dan *clock-out* kerja secara *real time*.

